

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan adanya wabah dari Wuhan Cina yaitu virus corona atau dikenal dengan covid-19. Pada Konferensi WHO di Jenewa Swiss, Tedros Ghebreyesus selaku Direktur Jenderal WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah Covid-19 ini sebagai pandemic global (Ghebreyesus, 2020). pandemi Covid 19 telah mempengaruhi stabilitas perekonomian dunia menjadi stagnan dan negatif. International Moneter Fund menyatakan bahwa pandemi Covid 19 telah menyebabkan terjadinya resesi dunia yang ditandai dengan peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan setiap negara di dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 juga turut menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan, seperti penurunan harga saham, kinerja keuangan, dan terbatasnya aktivitas SDM perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan .

Perusahaan maupun instansi memiliki tujuannya masing-masing namun berfokus pada satu tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba dengan menggunakan segala kemampuan, metode-metode, alat-alat yang dimilikinya. Agar tujuan ini tercapai, maka setiap perusahaan harus mempunyai sistem dan prosedur yang baik serta bisa diterapkan dalam mengelola dan mengawasi semua kegiatan yang ada di perusahaan guna memperoleh pendapatan, dimana pendapatan dalam hal ini merupakan

penerimaan kas yang diperoleh dari hasil aktivitas perusahaan seperti penjualan barang dan jasa.

Penerimaan kas sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan dan merupakan suatu unsur penting bagi perusahaan, karena semakin besar pendapatan penerimaan kas yang diperoleh, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola aktivitas perusahaannya dengan baik.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 (2012), kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Maka penerimaan kas didalam perusahaan sangat menunjang kelangsungan perusahaan.

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan menjadi satu kesatuan yang relatif besar, maka semakin kompleks pula masalah-masalah perusahaan yang timbul. Salah satu masalahnya yaitu terbatasnya kemampuan pimpinan dalam mengawasi segala aktivitas perusahaan. Dengan semakin banyaknya perluasan dan perkembangan perusahaan, maka seorang pemimpin tidak mungkin mengawasi seluruh aktivitas perusahaan yang dipimpinnya secara langsung. Oleh karena itu perusahaan memerlukan alat yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu sumber daya manusia yang efektif dan efisien.

Audit internal merupakan suatu jenis audit yang sangat penting, yang dilaksanakan secara sistematis atas catatan-catatan, prosedur-prosedur dan operasi-operasi suatu perusahaan. Audit Internal merupakan bagian yang penting bagi suatu perusahaan atau instansi, karena dengan adanya audit internal dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan di dalam perusahaan. Pengaruh pelaksanaan audit yang memadai dalam suatu perusahaan akan membantu manajemen menjaga keamanan asset milik perusahaan dan dapat mencegah serta menemukan kesalahan-kesalahan dan pengelapan yang dapat merugikan perusahaan.

Kas pada umumnya merupakan area audit yang kritis sehingga disinilah audit internal perusahaan dibutuhkan agar pengendalian terhadap kas dapat berjalan dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengendalian terhadap kas termasuk penting di dalam perusahaan, sehingga peranan audit internal harus difungsikan secara optimal sebagai suatu fungsi yang penilaiannya independen dalam membantu manajemen melaksanakan tanggung jawabnya.

Tabel 1.1
Mutasi Bank PT Indosari Niaga Nusantara

Bulan	Saldo Awal (Rp)	Tagihan (Rp)	Transferan (Rp)	Saldo akhir (Rp)
Jan-20		29.725.650	27.651.450	2.074.200
Feb-20	2.074.200	52.673.400	49.841.400	4.906.200
Mar-20	4.906.200	93.770.100	94.784.400	3.891.900
Apr-20	3.891.900	106.400.250	102.112.950	8.179.200
Mei-20	8.179.200	68.177.250	68.667.193	7.689.257
Jun-20	7.689.257	124.226.150	123.341.930	8.573.477
Jul-20	8.573.477	128.385.985	128.471.960	8.487.502
Agu-20	8.487.502	139.337.410	138.402.540	9.422.372
Sep-20	9.422.372	128.869.115	128.669.720	9.621.767
Okt-20	9.621.767	148.767.385	148.623.380	9.765.772
Nov-20	9.765.772	162.926.853	154.288.407	18.404.218
Des-20	18.404.218	182.716.005	184.882.115	16.238.108
Jan-21	16.238.108	206.670.505	198.902.395	24.006.218
Feb-21	24.006.218	171.043.031	167.252.458	27.796.791
Mar-21	27.796.791	170.753.197	189.401.541	9.148.447
Apr-21	9.148.447	145.643.362	135.442.962	19.348.847
Setoran penjualan tgl 29 dan 30 April 2021 yang di setor tgl 1 dan 3 Mei 2021				8.731.350
tambahan setoran penjualan				4.941.667
nilai kurang setor per 30 April 2021				5.675.830

Sumber Data: Laporan Hasil Audit Internal PT. Indosari Niaga Nusantara.

Seperti yang bisa dilihat dari tabel di atas kecurangan dalam penerimaan kas kurang setor sudah ada pada bulan januari tahun 2020 senilai Rp. 2.074.500 tetapi baru dilakukan audit pada bulan April 2021

sehingga ada penambahan nominal kurang setor pada periode April 2021 menjadi Rp. 5.675.830 di PT. Indosari Niaga Nusantara yang mengakitnya kerugian pada perusahaan.

Karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya pengendalian intern (*internal control*) yang baik atas kas dan setara kas. Audit internal bertanggung jawab untuk membantu manajemen mencegah kecurangan (*fraud*) dengan melakukan pengujian dan evaluasi keandalan dan efektivitas dari pengendalian, seiring dengan potensi risiko dalam berbagai segmen.

Kecurangan harus dapat diantisipasi agar tidak menghambat kemajuan perusahaan. Audit internal harus dapat memastikan apakah kecurangan itu ada atau tidak. Untuk dapat mengetahuinya audit internal harus melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal dan aktivitas karyawan perusahaan berdasarkan kriteria yang tepat untuk merekomendasikan kepada pihak manajemen.

Berdasarkan seluruh uraian yang peneliti kemukakan, peneliti akan membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. Indosari Niaga Nusantara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Belum optimal tindak lanjut dalam evaluasi kegiatan pengawasan.
2. Belum maksimalnya fungsi audit internal pada PT. Indosari Niaga Nusantara.
3. Belum optimalnya sumber daya manusia yang ada pada PT. Indosari Niaga Nusantara.
4. Pelaksanaan pencegahan kecurangan yang diterapkan belum optimal.
5. Adanya prosedur yang belum dijalankan pada PT. Indosari Niaga Nusantara.
6. Belum optimalnya pemberian sanksi yang diberikan sehingga tidak memberikan efek jera terhadap pelaku kecurangan dan tidak menjadikan contoh untuk calon pelaku kecurangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar memudahkan dan menjadi lebih spesifik, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya dalam lingkup pengaruh audit internal terhadap pengendalian Internal kas pada PT. Indosari Niaga Nusantara.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana audit internal pada PT. Indosari Niaga Nusantara.
2. Bagaimana pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Indosari Niaga Nusantara.
3. Seberapa besar pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Indosari Niaga Nusantara.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis audit internal pada PT. Indosari Niaga Nusantara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Indosari Niaga Nusantara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Indosari Niaga Nusantara.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang pentingnya audit internal.
2. Bisa menjadikan salah satu dasar untuk dapat memperluas dan menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh audit internal dalam pengendalian kas di suatu perusahaan.

1.6.2 Kegunaan Praktisi

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui tentang pentingnya pengaruh audit internal pada suatu perusahaan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di dunia usaha.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam membuat kebijakan, terutama mengenai pengaruh pelaksanaan audit.
3. Bagi pihak lain, berharap dengan adanya penelitian ini memberikan pengaruh yang positif serta bisa menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.